

**PERAN BIDANG MUSLIMAT DEWAN  
DA'WAH ISLAMIAH INDONESIA (DDII)  
DALAM GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN  
DI PROVINSI LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial  
(S. Sos) Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh :

**CINDY OCTAVIANA**

**NPM : 1831090115**

**Jurusan : Sosiologi Agama**

**Pembimbing I : Dr. Suhandi, M. Ag**

**Pembimbing II : Dr. Muslimin, M. A**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Gerakan sosial keagamaan yaitu merupakan dinamika keagamaan masyarakat terorganisasi dalam rangka mencapai tujuan kehidupan yang relevan dengan nilai-nilai agama. Beragamnya agama dan aliran keagamaan dalam masyarakat menyebabkan beragam pula bentuk, strategi, dan orientasi gerakan. Salah satunya adalah Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) adalah organisasi Islam sunni di Indonesia yang bertujuan dakwah yang berdiri pada tanggal 26 Februari 1967. Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) memiliki beberapa bidang dalam menjalankan aktivitas/gerakannya yang akan mempermudah dalam menjalankan program dan mengolah waktu serta menempatkan para kader sesuai keahlian masing-masing. Salah satunya yakni Bidang Muslimat yang merupakan objek dari penelitian ini. Bidang Muslimat Dewan Da'wah sendiri adalah bidang khusus yang dibentuk oleh pengurus untuk menjalankan dakwah di kalangan muslimat/perempuan, anak-anak, dan keluarga. Bidang Muslimat mengambil peran dalam pergerakan DDII terkhusus untuk membina, melatih, dan mengayomi para kader-kader Muslimat. Penelitian ini membahas tentang "Peran Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Dalam Gerakan Sosial Keagamaan Di Provinsi Lampung"

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya menjelaskan kondisi suatu tempat berdasarkan data yang bersifat apa adanya di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Bidang Muslimat dalam gerakan sosial keagamaan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia(DDII) di Provinsi Lampung adalah sebagai *support sistem* atau pendukung serta pendorong maupun membantu DDII dalam menjalankan program kegiatan. Bidang Muslimat

mendapat respon yang baik oleh warga sekitar dan masyarakat Lampung secara luas sehingga banyak dari mereka yang menjadi penyalur donasi (donatur) bahkan bergabung dalam DDII di Provinsi Lampung. Selain itu juga berperan dan berdampak dalam segi ekonomi, sosial, pendidikan, keagamaan, dan lainnya.

**Kata Kunci : Gerakan Sosial Keagamaan, Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII), Muslimat Dewan Da'wah Lampung**



## PERNYATAAN KEASLIAN (ORISINALITAS)

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Oktaviana

NPM : 1831090115

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PERAN BIDANG MUSLIMAT DEWAN DA'WAH ISLAMIYAH INDONESIA (DDII) DALAM GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN DI PROVINSI LAMPUNG**. Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya adalah hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

**Bandar Lampung, 24 November 2022**  
**Penulis,**



**Cindy Oktaviana**  
**NPM. 1831090115**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**Alamat : Jl Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung, Telp (0721) 03260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Peran Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah  
Indonesia (DDII) Dalam Gerakan Sosial  
Keagamaan Di Provinsi Lampung**  
**Nama : Cindy Octaviana**  
**NPM : 1831090115**  
**Jurusan : Sosiologi Agama**  
**Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung.**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dr. Suhandi, M. Ag**

**Dr. Muslimin, MA**

**NIP. 197111171997031003**

**NIP. 197802232009121001**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana, S. Sos, M.H**

**NIP. 197412231999032002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**Alamat : Jl Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp (0721) 03260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul “Peran Bidang Muslimat Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia (DDII) Dalam Gerakan Sosial Keagamaan Di Provinsi Lampung” disusun oleh Cindy Octaviana NPM:1831090115 Program Studi Sosiologi Agama, Telah di ujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Hari/ Tanggal :  
Kamis, 19 Januari 2023.**

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua : Dr. Sonhaji, M .Ag**

**Sekretaris Sidang : Luthfi Salim, M .Sosio**

**Penguji Utama : Dr. Siti Badiah, M .Ag**

**Penguji I : Dr. Suhandi, M .Ag**

**Penguji II : Dr. Muslimin, MA**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Isaeni, MA**  
NIP. 197403302000031001

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

(QS. Ali 'Imran Ayat 104)



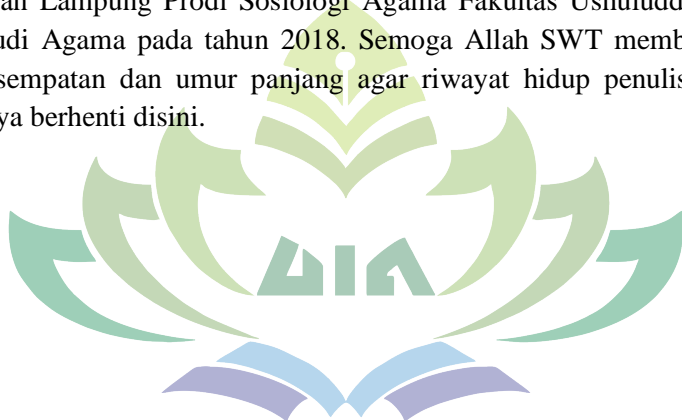
## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur atas segala nikmat yang Allah SWT berikan dalam segala hal yaitu salah satunya adalah terselesaikannya skripsi ini serta shalawat salam tak lupa selalu tercurahkan bagi suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW sang pembawa syafaat di yaumul akhir kelak Aamiin Ya Rabbal'alamin. Skripsi ini peneliti persembahkan dengan penuh cinta kasih sayang. Kepada:

1. Ayahanda Heru Anggoro dan Ibunda Kustini yang selalu mendoakan dan mendukung pendidikan anak-anaknya sampai ke titik ini semua demi impian mereka yang ingin hidup anaknya jauh lebih baik dari kedua orang tuanya. Terimakasih atas segalanya duhai ayah dan ibuku tercinta.
2. Adikku sematang wayang Rocky Andika yang memberikan semangat uniknya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua keluarga kakek, nenek, paman, bibi, para sepupu dan keponakan-keponakan bahkan tetangga-tetangga terdekat yang selalu mendukung terimakasih untuk semuanya atas dukungan kalian semua.
4. Kepada Muhammad Shiddiq yang selalu membantu dan mendukung saya ucapkan banyak terimakasih
5. Semua teman-teman ku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, baik teman-teman sosiologi agama angkatan 18 terutama kelas B, adik-adik serta kakak-kakak tingkat yang mendukung terimakasih banyak saya ucapkan.
6. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Cindy Octaviana lahir pada tanggal 9 oktober 1999 di Harapan Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Penulis adalah anak pertama dari ibu Kustini dan bapak Heru Anggoro. Penulis memiliki 1 saudara yaitu Rocky Andika. Penulis memulai jenjang pendidikan formal pada tahun 2005 di TK LPMK Harapan Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, SD Negeri 1 Harapan Rejo pada tahun 2006-2012. SMP Swadiri Seputih Agung pada tahun 2012-2015. SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah pada tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada tahun 2018. Semoga Allah SWT memberikan kesempatan dan umur panjang agar riwayat hidup penulis tidak haya berhenti disini.





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alaamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmatnya, nikmat iman, Islam, dan ihsan serta mencurahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Peran Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Dalam Gerakan Sosial Keagamaan Di Provinsi Lampung**. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi besar Muhammad SAW para keluarga dan sahabat-sahabatnya. Tulisan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak, pada kesempatan yang bahagia ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S. Sos., M. H. sebagai Ketua Prodi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi Sebagai Sekretaris Prodi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Suhandi, M. Ag. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan-bimbingannya, arahnya, dengan penuh rasa sabar serta memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muslimin, S. A. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu memberikan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Dr. Siti Badi'ah, M. Ag. selaku pembimbing akademik
7. Bapak dan ibu dosen yang telah mendukung hingga sampai terselesaikannya skripsi ini, semoga ilmu-ilmu yang beliau-beliau berikan selalu bermanfaat bagi peneliti.
8. Kepala UPT perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

9. Kepada ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seluruh anggota Muslimat Dewan Da'wah Lampung yang telah menerima dan membantu peneliti dalam segala bentuk penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data penelitian, semoga kebaikan ini dibalas oleh Allah SWT dengan sangat baik.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Sosiologi Agama angkatan 18, terutama teman-teman kls B yang telah memberikan semangat dan motivasi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna serta memiliki banyak kekurangan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semoga atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Bandar Lampung, 24 November 2022  
Penulis,

Cindy Octaviana  
NPM. 1831090115

## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Dan Subfokus Penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	24

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Gerakan Sosial Keagamaan.....	27
1. Pengertian Gerakan Sosial Keagamaan.....	27
2. Jenis-Jenis Gerakan.....	51
3. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Dan Kegagalan Gerakan.....	52
4. Tahap-Tahap Gerakan.....	55
5. Teori Gerakan Sosial Keagamaan.....	56
B. Sosiologi Wanita.....	59
1. Kedudukan Wanita Dalam Sejarah Sosiologi.....	59
2. Suatu Teori Untuk Sosiologi Wanita.....	60
3. Peran-peran Perempuan Dalam Masyarakat.....	60
C. Wanita Islam Dan Transformasi Sosial Keagamaan.....	64
1. Status Wanita Islam Dalam Keluarga.....	65
2. Status Dan Peran Wanita Islam Dalam Pembangunan.....	66



3. Peranan Wanita Islam Dalam Transformasi Sosial Keagamaan Di Masyarakat .....	66
4. Persoalan Teologis Dalam Feminisme Islam .....	68

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung .....	71
1. Sejarah Singkat .....	71
2. Profil Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung ...	86
3. Susunan Pengurus .....	89
4. Visi dan Misi .....	92
5. Kedudukan .....	93
6. Struktur Organisasi .....	94
7. Tugas Pokok dan Fungsi .....	95
8. Hak dan Tanggung Jawab .....	96
B. Program-program Kegiatan Sosial Keagamaan Muslimat	96
1. Kegiatan Internal .....	96
2. Kegiatan Eksternal .....	98

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Gerakan Sosial Keagamaan Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung .....	105
1. Bentuk-bentuk Gerakan Sosial Keagamaan .....	105
2. Strategi Gerakan Sosial Keagamaan .....	110
3. Faktor Pendorong dan Penghambat Gerakan Sosial Keagamaan .....	112
B. Peran Bidang Muslimat Dalam Gerakan Sosial Keagamaan Dewan Da'wah Lampung .....	115

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	131
B. Rekomendasi .....	131

### **Daftar Rujukan**

#### **Lampiran I**

#### **Lampiran II**

#### **Lampiran III**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Penegasan judul digunakan untuk memberikan gambaran mengenai arti dari beberapa istilah dalam judul penelitian. Maka dari itu, peneliti merasa perlu menjelaskan maksud dari judul **“Peran Bidang Muslimat Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia (DDII) Dalam Gerakan Sosial Keagamaan di Provinsi Lampung”** untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan agar sesuai dengan maksud yang diinginkan peneliti. Adapun beberapa istilah yang akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

Kata peran, menurut kamus umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan suatu yang khas, atau “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”. Jika ditunjukkan pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan, atau organisasi, maka peranan berarti “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan di dalam sebuah masyarakat”.<sup>1</sup>

Bidang Muslimat adalah salah satu bidang dari Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia (DDII) yang merupakan organisasi Islam Sunni di Indonesia yang bertujuan dakwah. Organisasi ini dianggap sebagai salah satu organisasi dakwah paling terkemuka di Indonesia modern, organisasi ini didirikan oleh Mohammad Natsir, Mohammad Rasjid, Buchari Tamam, Nawawi Duski, dan Hasan Basri. Organisasi ini bertujuan untuk keagamaan Islam, dakwah, dan pendidikan. Dewan Da’wah Islamiyyah Indonesia merupakan organisasi yang didirikan setelah Masyumi, pendirian ini dilatar belakangi oleh gagalnya tokoh-tokoh Masyumi untuk menghidupkan kembali partai Masyumi setelah dibubarkan oleh presiden Soekarno secara resmi melalui keputusan Presiden No.

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), H. 212

200/1960.<sup>2</sup> Disini saya akan meneliti salah satu bidang Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) yaitu Dewan Da'wah Lampung yang berada di Provinsi Lampung, dari berbagai Bidang yang ada di Dewan Da'wah Lampung disini peneliti memfokuskan pada Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung yang terletak di Jalan Sutan Jamil No 28 Gedong Meneng Rajabasa. Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung sendiri adalah bidang yang mengambil peran dalam pergerakan DDII. Terkhusus untuk membina, melatih, dan mengayomi para kader-kader Muslimat, banyak sekali program-program yang dilakukan oleh Bidang Muslimatan Dewan Da'wah Lampung seperti mengajar mengaji, tahsin, mengajar TK dan melakukan kegiatan sosial seperti berbagi kepada yang membutuhkan, membantu korban bencana alam, pembinaan di lapas perempuan, membantu merawat pasien di rumah sakit dan masih banyak sekali program-program yang lainnya. Yang semua itu mereka lakukan hanya untuk mendapat berkah dan keridhoan Allah SWT, mereka tidak dibayar sepeserpun bahkan merekalah yang memberikan semampu mereka. Mereka ikhlas melakukannya karna tidak ingin akidah terkikis oleh modernnya dunia, mereka menjaga dan melindungi akidah para umat muslim dengan cara melakukan program-program tersebut. Untuk itu peneliti akan membahas lebih dalam mengenai gerakan sosial keagamaan Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Di Provinsi Lampung.<sup>3</sup>

Gerakan sosial keagamaan merupakan dinamika keagamaan masyarakat terorganisasi dalam rangka mencapai tujuan kehidupan yang relevan dengan nilai-nilai agama, beragamnya agama dan aliran keagamaan dalam masyarakat menyebabkan beragam pula bentuk, strategi, dan orientasi gerakan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Thohir Luth, *Dakwah Dan Pemikirannya* (Jakarta: Gema Insani Pers, 1999), 52.

<sup>3</sup>Yeni Widarsih, "Bidang Muslimat Dewan Dakwah," *Wawancara*, July 22, 2022.

<sup>4</sup> Muliaty Amin, A. Marjuni, Dewi Azharia, "Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakatperspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'minat," Vol. Iv, No. 2 (2018): 2

Berdasarkan pemaparan diatas, maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gerakan Sosial Keagamaan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Di Provinsi Lampung pada Bidang Muslimat periode 1442-1448 H/2021-2026 M yang saat ini baru berjalan 2 tahun.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Konteks sosial-politik menunjukkan bahwa munculnya berbagai aliran organisasi baru merupakan bukti otentik bahwa interpretasi pemeluk agama sebagaimana problematika yang dihadapi seperti tidak meratanya pendidikan dan kesenjangan sosial di berbagai kabupaten/kota sehingga muncul beberapa organisasi yang turut mengupayakan terciptanya kemaslahatan bersama melalui gerakan sosial keagamaan yang dibangunnya. Gerakan sosial keagamaan bisa terjadi dalam konteks apapun dalam masyarakat, tumbuh dan berkembangnya gerakan sosial keagamaan berbasis isu dan persoalan sosial yang berkembang dan berkaitan dengan persoalan keagamaan menjadi faktor utama yang mendorong gerakan sosial keagamaan. Bentuk aksi dan strateginya pun dibangun dengan mempertimbangkan latar sosial dan isu perkembangan dan masalah yang bertujuan untuk memperkuat daya gerak serta pencapaian tujuannya.<sup>5</sup>

Hadirnya tokoh-tokoh dewasa ini, merupakan bentuk respon terhadap masalah yang bermunculan. Pemeluk agama dihadapkan pada satu agama yang ekstrim. Satu sisi, mereka dihadapkan pada kenyataan pada modernitas menghasilkan dampak penyisihan antara yang sakral dan profan. Pada sisi yang lain persoalan-persoalan yang tidak pernah terjadi pada masa Nabi, kini mulai bermunculan yang menjadi beban tersendiri bagi para pemeluknya.<sup>6</sup>Peranan sosial agama harus dilihat terutama sebagai sesuatu yang mempersatukan. Dalam pengertian harfiahnya, agama

---

<sup>5</sup>Thohir Yuli Kusmanto, "Gerakan Sosial Keagamaan Pada Komunitas Urban : Studi Kasus Pengajian Ahad Pagi Di Palebong Pedurungan Kota Semarang," *Jurnal Sosiologi Walisongo* 1 (2017).

<sup>6</sup>Andy Dermawan, "Dialektika Dakwah Politik Dan Gerakan Keagamaan Kontemporer," *Jurnal Filsafat*, no. 2 (2013): 161.

menciptakan suatu ikatan bersama, baik diantara anggota-anggota beberapa masyarakat maupun dalam kewajiban-kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka. Karena nilai-nilai yang mendasari sistem-sistem kewajiban sosial didukung bersama oleh kelompok-kelompok keagamaan, maka agama menjamin adanya persetujuan bersama dalam masyarakat.<sup>7</sup>

Sikap pemerintah orde baru terhadap Islam tidak berbeda dengan sikap orde lama di bawah demokrasi terpimpin. Orde baru bukan saja anti komunis, tetapi juga anti Islam yang di transformasikan sebagai ideologi dan kekuatan politik. Slogan terkenal orde baru sejak kelahirannya ialah “melaksanakan pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen”. Mereka mempunyai tafsir sendiri terhadap pancasila dan UUD 1945 yang kemudian dijadikan doktrin dan pijakan ideologis orde baru. Meskipun menolak rehabilitasi masyumi, namun orde baru bersedia berkompromi dengan memberi kesempatan kepada para eks-masyumi untuk mendirikan Partai Muslimin Indonesia (PARMUSI). Namun penguasa orde baru tetap menolak eks-tokoh masyumi pemimpin partai itu, Jangankan Natsir dan Prawoto, Mohamad Roem yang dikenal sangat moderat, diplomatis dan kompromis juga ditolak. Djarnawi Hadikusuma, tokoh muda Muhammadiyah yang dikukuhkan menjadi ketua Parmusi juga terganjal, sampai akhirnya partai itu dikomandani oleh Jailani Naro yang tak begitu jelas akar keterlibatannya dalam gerakan politik Islam di masa lalu. Itulah awal keterlibatan kekuasaan dalam mengintervensi kekuatan politik Islam. Meskipun telah menghirup udara bebas tokoh-tokoh inti masyumi secara perlahan mulai tersingkir dari panggung politik, sejalan dengan menguatnya orde baru.<sup>8</sup>

Mohammad Natsir dibebaskan oleh pemerintahan Soeharto pada Juli 1966 tanpa melalui proses pengadilan dan satu

---

<sup>7</sup>Elizabeth K Nottingham, *Agama Dan Masyarakat* (Jakarta: CV Rajawali, 1985), 42.

<sup>8</sup>Raihan, “Implementasi Pemikiran Dakwah Mohammad Natsir,” *Jurnal Islam Futura* 15, no. 1 (2015): 77.

tuduhanpun kepadanya. Harapannya untuk menghidupkan kembali Masyumi tidak terwujud, beberapa lobi sudah digalangkan untuk menghidupkan kembali Masyumi, akan tetapi kalangan ABRI ternyata keberatan dengan tampilannya para tokoh Masyumi kembali ke kancah politik di Indonesia, hal ini disebabkan karena para tokoh Masyumi termasuk Muhammad Natsir terlibat dalam peristiwa PRRI. Dalam situasi ini, pilihan para mantan petinggi Masyumi mendirikan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia pada tahun 1967 sebagai wadah baru aktivitas mereka dan malah memberikan berkah lebih besar lagi bagi dakwah.<sup>9</sup>

Bagi tokoh-tokoh Masyumi, kehidupan ini semata-mata hanya untuk beribadah dan berdakwah demi mendapatkan keridhaan Allah. Walaupun tidak berkecimpung lagi didunia politik, mereka masih bisa berkecimpung di dunia pendidikan dan dakwah. Mohammad Natsir berprinsip bila dulu ia menjalani dakwah lewat jalur politik, maka sekarang ia berpolitik lewat jalur dakwah.<sup>10</sup>Pada tanggal 26 februari 1967 mereka berkumpul di Masjid Al-Munawaroh Tanah Abang Jakarta, dalam rangka pertemuan *halal bi halal*, mereka membahas tentang bagaimana perkembangan dakwah Islam, terutama yang dapat diamati pada masa transisi politik pasca terjadinya pergerakan G 30 S PKI. Kemudian didirikanlah sebuah yayasan yang diberi nama Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia yang dihadiri oleh Mohammad Natsir, H.M Rasyidi, H.M Daud Dt Palimo Kayo, K.H Taufiqurrahman, H. Hasan Basri, Prawoto Mangkusaswito, Nawawi Duski, Abdul Hamid, H. Abdul Malik Ahmad dan H. Buchari Tamam.

Dalam pertemuan ini mereka menyimpulkan, Pertama, partai-partai Islam tidak mendapat dukungan dari umat di Negeri ini. Kedua, para pemimpin Islam tidak memiliki visi dan misi bersama dalam perjuangan politik mereka. Ketiga, jumlah umat Islam secara statistik memang besar, tapi secara kualitatif kecil, baik dari

---

<sup>9</sup>Tiar Anwar Bachtiar, *JAS MERAH (Jangan Sekali-Kali Melupakan Sejarah)* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2018), 154.

<sup>10</sup>Raihan, "Kepemimpinan Mohammad Natsir Di Dewan Dakwah Islamiyah," *Jurnal Al Bayyan* Vol 19, no. 28 (2013): 59.

segi kualitas aqidahnya, ibadahnya, akhlaknya, maupun dalam penguasaannya atas pengetahuan umum dan ekonomi. Menyadari hal itu, Dewan Da'wah didirikan dengan tujuan untuk menggiatkan dan meningkatkan mutu dakwah Islam di Indonesia. Guna mencapai tujuan tersebut, Dewan Da'wah menatar para Da'i yang akan disebar ke berbagai pelosok daerah dan kampus-kampus yang ada di Indonesia. Dewan Da'wah juga sangat memperhatikan masjid sebagai pusat dakwah, menerapkan kurikulum ilmu pengetahuan ke dalam kurikulum pesantren supaya para santri tidak ketinggalan ilmu-ilmu umumnya. Dalam menentukan arah dan tujuan gerakan Dewan Da'wah dalam masyarakat, Mohammad Natsir memakai prinsip musyawarah. Gerakan Dewan Da'wah tidak hanya dilaksanakan di kota tetapi juga di pedesaan. Hal ini juga dapat dilihat dari berbagai kegiatan Dewan Da'wah yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung di pedesaan. Mendengar berita telah terbentuknya Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia di Jakarta, tersiar sampai ke daerah-daerah termasuk sampai ke daerah Lampung dan berdiri pada tahun 1968. Melalui pergerakan yang istiqomah, Dewan Da'wah mampu memperluas ekspansinya ke berbagai pelosok termasuk Lampung. Sebagaimana dapat disaksikan warga Lampung terdiri dari berbagai suku dan agama. Selain itu kondisi sosial ekonomi pun memiliki keberagaman, melihat peta dakwah tersebut kehadiran Dewan Da'wah sangat dibutuhkan sebagai lembaga yang dapat memberikan solusi keumatan bagi segi agama maupun sosial ekonomi dan sebagainya.<sup>11</sup>

Keadaan yang mendorong berdirinya Dewan Da'wah saat itu antara lain adalah kondisi umat yang telah terpuruk dari berbagai bidang kehidupan akibat kefakuman dakwah selama rezim orde lama serta tekanan dan intimidasi terhadap kekuatan politik Islam yang ditandai dengan dipenjarakannya tokoh-tokoh pejuang muslim di tanah air. Kondisi ini telah membuka kesempatan Dr Muhammad Natsir dan kawan-kawan untuk membentuk satu

---

<sup>11</sup>Busairi, *Eksistensi Gerakan Sosial Keagamaan Dewan Da'wah Proinsi Aceh* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2019), 18.

wadah tempat berhimpunnya para ulama dan mujahid dakwah serta para cendekiawan dari berbagai profesi untuk meningkatkan harkat dan martabat ummat serta meningkatkan mutu dakwah dalam berbagai bidang kehidupan. Sesuai dengan kondisi politik saat itu, mereka sepakat untuk mengambil jalur dakwah untuk melanjutkan ide perjuangan penegakan syariat Islam. Tujuan yang dimiliki DDII tersebut diharapkan mampu menjadi solusi permasalahan agama, ekonomi dan moral yang ada di Provinsi Lampung khususnya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut Dewan Da'wah memiliki beberapa program pokok bagi masyarakat diantaranya: pembinaan sarana ibadah, pembinaan umat, dan penyaluran bantuan kepada yang berhak (mustahik) yang sebagian besar bersumber dari penghimpunan dana ZIS (Zakat Infaq Sadaqah) masyarakat. Secara umum DDII merupakan lembaga yang bergerak dibidang dakwah baik dakwah *bil lisan* maupun *bil hal* (sosial).<sup>12</sup>

Dewan Da'wah masih memiliki peluang dan kesempatan untuk meningkatkan kiprahnya dan dapat mengukuhkan keberadaannya sebagai pemandu ummat dan bangsa sesuai dengan semangat dan cita-cita pendirinya, sebagaimana tertuang dan dirumuskan dalam 8 point kegiatan yang tercantum dalam pasal 3 anggaran dasar yang menjadi visi dan misi Dewan Da'wah. seperti dimaklumi, Dewan Da'wah dalam meniti perjalanan setengah abad, melalui alur waktu yang cukup panjang, dari waktu ke waktu, dari satu periode ke periode, dari generasi pendiri sampai kepada generasi penerus berikutnya, telah mengalami berbagai interaksi dengan keadaan, situasi dan kondisi dimana tantangan dan peluangnya berbeda-beda, tapi semuanya itu telah dihadapi oleh Dewan Da'wah dengan selalu mengedepankan 3 modal utama dalam bersikap, yaitu: pertama, semangat bersyukur atas hasil-hasil yang telah dicapai. Kedua, dibarengi dengan semangat bersabar. Ketiga, dengan tetap tekun dan berusaha mengejar target-target yang belum dapat dicapai yang disebabkan karena adanya kendala dan hambatan

---

<sup>12</sup>Muridan, "Gagasan Pemikiran Dan Gerakan Dakwah Mohammad Natsir Di Indonesia," *Jurnal Filsafat*, no. 1 (2009): 5.



yang dihadapi. Itu sebabnya, maka segala upaya dan usaha perbaikan serta pembenahan dan penguatan terus dilakukan terutama dibidang organisasi, langkah dakwah, dan keuangan agar menjadi organisasi yang kuat sehingga dapat mengukuhkan posisi Dewan Da'wah sebagai pemersatu ummat seperti yang telah dialami pada saat awal-awal Dewan Da'wah berdiri dan beberapa kurun waktu berikutnya.<sup>13</sup>

Dewan Da'wah di Lampung memiliki beberapa bidang dalam menjalankan aktivitasnya yang akan memudahkan dalam menjalankan program dan mengolah waktu juga menempatkan dengan benar keahlian masing-masing anggotanya. Berikut adalah 6 bidang Dewan Da'wah, yaitu bidang Dakwah, Bidang Kaderisi, Bidang Pendidikan, Bidang Sekolah Haji Indonesia (SHI), Bidang Muslimat, Bidang Biro Laziz, dan Bidang Biro Haji dan Umroh. Setiap bidang memiliki fokus kerjanya tersendiri, dan juga para anggota Dewan Da'wah sudah ditempatkan di masing-masing bidang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Disini menariknya ada salah satu bidang yang dikhususkan untuk para muslimah/perempuan yang tentu saja anggota bidangnya semua adalah perempuan, mereka ikut dalam pergerakan Dewan Da'wah dalam berdakwah dan membantu serta menolong orang-orang lain. Mungkin sebagaimana kalangan memandang rendah perempuan dimana perempuan hanya bertugas dirumah saja dan identik dengan kata-kata “dapur dan kasur” dimana sebagian kalangan berpendapat jika perempuan adalah budak dari laki-laki dan memiliki batasan-batasannya yang banyak dalam bergerak apalagi diluar rumah. Namun disini perempuan muslimah menunjukkan eksistensi perempuan yang juga bisa melakukan apapun seperti yang laki-laki lakukan bahkan dalam menjaga, melindungi, dan melanjutkan kiprah dakwah, ikut dalam menjadi benteng agama dari rusaknya nilai agama dan moral di era modern, serta terkikisnya aqidah. Untuk itu para Muslimat Dewan Da'wah melindungi dan membina para muslimah di luar sana agar tidak

---

<sup>13</sup>Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, *Anggaran Dasar Akta Pendirian Dan Perubahan-Perubahannya* (Jakarta Pusat: Sinar Media Abadi, 2017), 5.

terpengaruh oleh hal negatif modernnya dunia saat ini, karena sesama perempuan akan lebih mudah mengerti dan berbaur serta memudahkan dalam berdakwah, karena setiap anggota Dewan Da'wah menjunjung tinggi syariat Islam agar terhindarnya dari tercampurnya dengan lawan jenis maka dibuatlah bidang khusus untuk menangani perempuan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai Bidang Muslimat.

Muslimat Dewan Da'wah adalah badan khusus yang dibentuk oleh pengurus untuk menjalankan *da'wah ilallah* khusus dikalangan muslimat/perempuan, anak-anak dan keluarga. Muslimat Dewan Da'wah dipimpin oleh seorang ketua untuk jangka 5 tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 5 tahun berikutnya. Muslimat Dewan Da'wah diberi kewenangan untuk menyusun struktur organisasi Muslimat tersendiri, mulai dari pengurus tingkat pusat sampai tingkat kecamatan dan perwakilan luar negeri yang pelaksanaannya berkoordinasi dengan pengurus Dewan Da'wah dimasing-masing tingkat. Kemudian mengatur mekanisme organisasi tersendiri dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan organisasi yang berlaku dilingkungan Dewan Da'wah, termasuk dalam mengetur keuangan. Selanjutnya menyelenggarakan kegiatan tersendiri dengan tetap berorientasi kepada pencapaian visi dan misi Dewan Da'wah. Kedudukan ketua Muslimat Dewan Da'wah dilingkungan Dewan Da'wah pusat setara dengan ketua yang membidangi kegiatan (ketua departemen) dikepengurusan Dewan Da'wah pusat, sedangkan kedudukan ketua Muslimat Dewan Da'wah daerah setara dengan ketua bidang di masing-masing tingkat. Muslimat Dewan Da'wah pusat bertanggung jawab kepada pengurus Dewan Da'wah pusat. Muslimat Dewan Da'wah daerah bertanggung jawab kepada pengurus Muslimat Dewan Da'wah setingkat di atasnya dengan tembusan kepada pengurus Dewan Da'wah setempat. Susunan pengurus dan tugas masing-masing anggota pengurus Muslimat diatur tersendiri dalam pedoman dasar Muslimat Dewan Da'wah, pengurus Muslimat Dewan Da'wah pusat ditetapkan berdasarkan keputusan rapat pengurus Dewan Da'wah pusat dengan

memperhatikan hasil musyawarah Muslimat Dewan Da'wah pusat. Pengurus Muslimat Dewan Da'wah daerah ditetapkan berdasarkan keputusan rapat pengurus Muslimat Dewan Da'wah setingkat di atasnya dengan memperhatikan hasil musyawarah Muslimat masing-masing tingkat. Tugas pokok Muslimat Dewan Da'wah adalah menguatkan peran Dewan Da'wah dibidang muslimat/perempuan, keluarga dan anak-anak.<sup>14</sup>

Bidang Muslimat mengambil peran dalam pergerakan DDII. Terkhusus untuk membina, melatih, dan mengayomi para kader-kader Muslimat, banyak sekali program-program yang dilakukan oleh Bidang Muslimat DDL seperti mengajar mengaji, tahsin, mengajar paud, tk, sd dan melakukan kegiatan sosial seperti berbagi kepada yang membutuhkan, membantu korban bencana alam, dan masih banyak sekali program-program yang lainnya. Untuk itu peneliti akan membahas lebih dalam mengenai gerakan sosial keagamaan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Di Provinsi Lampung khusus pada Bidang Muslimat. Maka dari itu peneliti ingin mengulas lebih dalam tentang DDL terkhusus pada Bidang Muslimatnya yang sangat menarik untuk dikaji, mereka adalah perempuan-perempuan tangguh yang tidak hanya mengurus keluarga namun juga ikut andil dalam mengurus ummat. Disini peneliti akan meneliti mengenai gerakan sosial keagamaan Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) di Provinsi Lampung dengan masa jabatan/periode 2021-2026.<sup>15</sup>

Berdasarkan dari latarbelakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam bagaimana gerakan sosial keagamaan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia di Provinsi Lampung pada Bidang Muslimat. Disini penulis akan meneliti mengenai gerakan sosial keagamaan tersebut dengan judul **“Gerakan Sosial Keagamaan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) di Provinsi Lampung”**.

---

<sup>14</sup>Yeni Widarsih, “Pengertian Muslimat Dewan Dakwah,” *Wawancara*, July 22, 2022.

<sup>15</sup>Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, *Anggaran Rumah Tangga Perubahan*, 1st ed. (Jakarta Pusat: PT Sinar Media Abadi, 2019), 61.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah penetapan lokasi yang difokuskan untuk diteliti. Penelitian memfokuskan penelitian yang akan dilakukan di tempat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) di Provinsi Lampung tepatnya di Jalan Sutan Jamil No 28 Gedong Meneng Rajabasa. Adapun subfokus dalam penelitian ini pada Bidang Muslimat bagaimana gerakan/aktivitas sosial keagamaan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) di Provinsi Lampung ini dengan berbagai macam program kegiatannya, serta dampak sosial eksistensi Bidang Muslimat di Provinsi Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang penulis kemukakan didalam latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah pada skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana Gerakan Sosial Keagamaan Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) di Provinsi Lampung?
2. Bagaimana Peran Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Dalam Gerakan Sosial Keagamaan Di Provinsi Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Gerakan Sosial Keagamaan Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Di Provinsi Lampung
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Dalam Gerakan Sosial Keagamaan Di Provinsi Lampung

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan bermanfaat baik untuk penulis tersendiri maupun masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan ilmu di bidang Sosiologi Agama terkait Peran Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Dalam Gerakan Sosial Keagamaan Di Provinsi Lampung.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini mampu mengetahui Bagaimana Peran Bidang Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Dalam Gerakan Sosial Keagamaan Di Provinsi Lampung serta dapat memberikan wawasan tentang perempuan hebat dan tangguh yang berjuang untuk agamanya juga orang-orang lain di sekitarnya demi rasa kemanusiaan terkhusus untuk para muslimah dan perempuan-perempuan di luar sana.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan rujukan informasi yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti. Penelitian ini bermaksud memadupadankan ilmu yang telah dipelajari. Penelitian terdahulu pula bertujuan sebagai bahan perbandingan dan rujukan. Selain itu, penelitian terdahulu digunakan untuk menghindari adanya persepsi kesamaan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian tentang Gerakan Sosial Keagamaan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) telah banyak dilakukan, maka dalam kajian penelitian terdahulu ini, peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Mohammad Ezha Fachriza Roshady "Gerakan Sosial, Fundamentalisme, dan Masyarakat Madani (Studi atas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia dalam aksi bela Islam 212)" program studi ilmu politik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Syarif Hidayatullah 2018.<sup>16</sup> Penelitian ini membahas tentang pemikiran Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) mengenai pemahaman fundamentalisme Islam yang dipandang menjadi gerakan DDII di Indonesia. Penelitian ini bertujuan

---

<sup>16</sup>Mohammad Ezha Fachriza Roshady, "Gerakan Sosial Fundamentalisme Dan Masyarakat Madani Studi Atas Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Dalam Aksi Bela Islam 212," (Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah 2018), 87.

untuk melihat pemikiran DDII yang diiringi oleh aktivitasnya mengenai fundamentalisme Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif melalui analisa deskriptif dari sejumlah literature berupa buku, jurnal, artikel dan wawancara dengan pengurus Dewan Da'wah yang berpengalaman dengan organisasi tersebut yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori dan konsep yang digunakan penulis adalah gerakan sosial, fundamentalisme Islam, dan *civil society*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori gerakan sosial dari Mc Adam untuk menjelaskan konsep dan pola apa yang diterapkan oleh Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia dalam aksi bela Islam 212. Penelitian tersebut terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada objek yang dijadikan penelitian tentang Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) dan juga pada metode penelitiannya, letak perbedaannya yaitu pada tempat dan juga khusus penelitiannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Ezha mengenai gerakan sosial, fundamentalisme, dan masyarakat madani studi atas DDII dalam aksi bela Islam 212 sedangkan penelitian ini membahas tentang gerakan sosial keagamaan DDII di Provinsi Lampung pada Midang Muslimat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Busari seorang mahasiswa prodi sosiologi agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tahun 2019, penelitiannya berjudul "Eksistensi Gerakan Sosial Keagamaan Dewan Da'wah Provinsi Aceh". Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan melakukan penelitian langsung ke tempat objek penelitian. Hasil penelitiannya adalah Busari mengatakan bahwa baik dari pengurus Dewan Da'wah, pemerintah, maupun masyarakat pada umumnya, diharapkan untuk saling bersama-sama dalam meningkatkan kesejahteraan dan perubahan perkembangan Aceh, baik dari segi materi maupun nonmateri.<sup>17</sup> Penelitian tersebut dan penelitian yang penulis teliti terdapat persamaan, yakni

---

<sup>17</sup>Busairi, *Eksistensi Gerakan Sosial Keagamaan Dewan Da'wah Proinsi Aceh*.

keduanya sama-sama meneliti tentang gerakan sosial keagamaan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) dan perbedaannya adalah pada lokasi yang dikaji yaitu antara DDII di Provinsi Aceh dan DDII di Provinsi Lampung. Juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Busari adalah eksistensi gerakan sosial keagamaan dan penelitian yang penulis kaji adalah gerakan sosial keagamaan pada Bidang Muslimat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Sri Mulyani Mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Pada Tahun 2019 dengan judul “Budaya Organisasi Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Dalam Aktivitas Dakwah Di Bandar Lampung”. Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan kesimpulan penelitian budaya yang ada dan telah diterapkan Dewan Da'wah tersebut dapat berpotensi dijadikan sebagai penunjang pelaksanaan segala aktifitas yang terdapat dalam organisasi dan meningkatkan citra positif bagi organisasi sehingga masyarakat tertarik dan terbuka untuk menerima dan turut andil dalam aktivitas Dewan Da'wah.<sup>18</sup> penelitian ini masih sama-sama membahas mengenai Dewan Da'wah Lampung namun yang membedekkan dengan apa yang peneliti bahas adalah mengenai fokus penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh saudari Luluk terfokus pada budaya dakwah sedangkan peneliti berfokus pada Bidang Muslimat, namun keduanya memiliki persamaan yaitu tempat yang dijadikan objek penelitian adalah Dewan Da'wah Lampung.
4. Jurnal, Yakhman Hulu “Strategi Komunikasi Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Sumatera Utara Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Medan”. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, dengan kesimpulan penelitiannya yaitu berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai startegi komunikasi Dewan Da'wah Islamiyah

---

<sup>18</sup>Luluk Sri Mulyani, “Budaya Organisasi Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Dalam Aktiitas Dakwah Di Bandar Lampung,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019, 101.

Indonesia (DDII) di kota Medan, bahwa Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Sumatera Utara adalah sebuah organisasi yang bergerak pada pemberdayaan masyarakat baik bidang dakwah, pendidikan, ekonomi dan pelatihan. Tentunya ketika merealisasikan program-program tersebut, maka strategi yang digunakan adalah startegi interaktif, transaksional dengan pola pendekatan persuasif. Terdapat tiga hambatan teknis dalam proses komunikasi yang dibangun maupun yang terjalin saat berlangsungnya program pemberdayaan. Hambatan tersebut adalah waktu, sumber daya manusia dan keuangan.<sup>19</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Yakhman Hulu memiliki kesamaan objek dan metode dengan penelitian ini dimana keduanya meneliti tentang Muslimat Dewan Da'wah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Namun perbedaannya pada inti penelitian dan tempat penelitian dimana Yakhman Hulu membahas tentang strategi komunikasi Muslimat Dewan Da'wah yang berada di Medan, sedangkan penelitian ini membahas tentang gerakan sosial keagamaan Muslimat Dewan Da'wah yang berada di Lampung.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>20</sup> Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti merupakan instrument kunci. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang

---

<sup>19</sup>Yakhman Hulu, "Strategi Komunikasi Muslimat Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Sumatera Utara Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Medan," *Jurnal* 4, no. 1 (2020): 20.

<sup>20</sup>Moh Nazi, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 1985), 36.



perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian adalah penjelasan tentang teknik atau cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian harus bersifat operasional, tidak sekedar penjelasan secara teori. Metode penelitian memuat informasi tentang jenis dan sifat penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti merupakan instrument kunci. Berikut akan dijelaskan berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

## **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>21</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena mengangkat data yang ada dilapangan berdasarkan fakta dan data yang ada di Muslimat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) di Provinsi Lampung.

### **b. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diselidiki.<sup>22</sup> Penelitian ini akan menghasilkan deskripsi dari adanya fenomena gerakan sosial keagamaan Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung.

## **2. Pendekatan dan Prosedur Penelitian**

### **a. Pendekatan Sosiologis**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, dengan menggunakan kajian-kajian teori sosiologis dan logika klasik sampai modern menggambarkan fenomena-fenomena yang ada di

---

<sup>21</sup>Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

<sup>22</sup>Samsu, *Metodologi Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D* (Jambi: Pusaka, 2017), 65.

masyarakat berdasarkan pengaruh pada fenomena yang lain, dengan mempelajari ilmu tentang masyarakat meliputi gejala-gejala sosial, struktur sosial, perubahan sosial, dan jaringan hubungan atau interaksi manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.<sup>23</sup> Dalam hal ini maka penelitian yang dilakukan dengan pendekatan ini melihat sebuah fenomena gerakan sosial keagamaan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) di Provinsi Lampung pada Bidang Muslimat.

## **b. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dimaksud di sini adalah langkah-langkahnya dalam suatu penelitian diantaranya sebagai berikut:

### 1) Tahap Perencanaan Penelitian

Di tahap ini penelitian memulai sebuah masalah yang kemudian ditentukan masalah, tujuan, dan manfaat, mencari landasan teori, menentukan metode penelitian, mencari sumber-sumber terkait dengan Gerakan Sosial Keagamaan Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung.

### 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahapan dimana penelitian dilakukan. Di tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung, untuk menjawab sebuah permasalahan yang ada mengenai penelitian ini.

### 3) Desain Penelitian

Dalam tahap penulisan laporan penelitian skripsi ini akan dilakukan dan peneliti nantinya akan melaporkan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan data yang diperoleh saat survei dan hasil wawancara kepada tokoh Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung.

---

<sup>23</sup>Ida Zahara Adibah, "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam," *Jurnal Inspirasi* 1, no. 2 (2017): 1–20.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data dapat dalam bentuk manusia, gerak, tempat, angka, dan dokumen. Sumber data bisa diperoleh dengan menggunakan cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada tokoh Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung. Observasi, peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengamati serta mencari tahu bagaimana gerakan sosial keagamaannya atau aktivitasnya dalam melaksanakan program kerja.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menunjang data utama. Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat disebut data tambahan yang dapat berasal dari sumber tertulis seperti buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>24</sup> Dalam mendapatkan data sekunder peneliti menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara meminta izin kepada sekretaris Bidang Muslimat DDL untuk meminjam dokumen tentang gambaran umum tempat penelitian dan melihat catatan kegiatan apa saja yang ada di Bidang Muslimat DDL.

---

<sup>24</sup>Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 81.

#### 4. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian non numerik berangkat dari kasus-kasus tertentu, menurut model spardley “*social situation*”. Terdiri dari tiga unsur yaitu aktor atau pelaku, tempat, dan aktivitas. Yang dimaksud situasi sosial adalah sebagai objek dari sebuah penelitian dicari dan dipahami secara mendalam penelitian ini.<sup>25</sup> Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristiknya memiliki ciri-ciri akan diduga-duga atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>26</sup> Dalam penelitian kualitatif merupakan partisipan (narasumber), ataupun yang sering di sebut *key informan*, orang yang tahu dengan jelas suatu informasi yang peneliti akan teliti untuk penelitiannya. Hendarsono mengemukakan informan memiliki tiga jenis. Oleh karena itu dari serangkaian uraian diatas penelitian telah melakukan batasan informasi penelitian yang akan dijadikan narasumber, yang mana terdiri dari 14 orang diantaranya:

- a. Informan kunci (*key informan*), yaitu orang yang dapat mengetahui dan memiliki sejuta informasi pokok yang diperlukan untuk penelitian. *Informan kunci* yaitu ibu Sri Seneng, SKM, M.KES. selaku ketua Bidang Muslimat DDII Provinsi Lampung
- b. Informan utamaadalah mereka yang terlibat didalam penelitian secara langsung dalam segala interaksi sosial. *Informan* utama yaitu ibu Khairina, Amd. Kep. Selaku wakil ketua Bidang Muslimat DDL Provinsi Lampung, ibu Yeni Widarsih, S.P. selaku sekretaris Bidang Muslimat DDL Provinsi Lampung dan ibu Hj Sri Rahayu selaku bendahara Bidang Muslimat DD Provinsi Lampung.
- c. Informan tambahanadalah orang-orang yang memberikan informasi tidak langsung, tatapi terlibat didalam suatu

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>26</sup>Sandu Siyoto Muhammad Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 63.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari gerakan sosial keagamaan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDDI) di provinsi Lampung pada Bidang Muslimat, maka penulis menyimpulkan bahwa Bidang Muslimat Dewan Da'wah Lampung dalam gerakan sosial keagamaan ini adalah sebagai support system dalam menjalankan kegiatan pelaksanaan program kerja Dewan Da'wah dalam mencapai tujuan atau visi misinya. Gerakan sosial ini termasuk dalam gerakan sosial modern. Hal ini juga menunjukkan bahwa perempuan-perempuan muslimah memiliki eksistensi yang tidak hanya berperan domestik saja namun juga memiliki kesamaan peran dengan laki-laki untuk melakukan gerakan sosial keagamaan yang berorientasi oleh dunia dan akhirat, tentunya masih dengan batasan-batasannya sebagai seorang perempuan, anak, ibu, maupun istri juga sebagai perempuan muslim yang sudah diatur dalam syariat Islam bagaimana seorang perempuan dalam bersikap dan beraktivitas. Bidang Muslimat sejauh ini sudah berperan banyak dalam masyarakat Lampung, yaitu dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, terutama keagamaan, dll.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait terutama kepada Muslimat Dewan Da'wah Lampung agar bisa terus menjalankan progja-progja kegiatan sosial keagamaannya dan terus mengembangkan progja-progja tersebut agar semakin banyak para muslimah yang sadar akan eksistensinya dalam melakukan hal yang bermanfaat bagi orang lain.

## DAFTAR RUJUKAN

### Sumber Buku :

- Abbas, Zainal Arifin. *Perkembangan Pikiran Terhadap Agama*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1984.
- Ali, Abdullah. *Agama Dalam Ilmu Perbandingan*. Bandung: Nuansa Aulia, 2007.
- Ali, Sandu Siyoto Muhammad. *Dasar Metodologi Penelitian*,. Yogyakarta: Literasi Media, 2015.
- Bachtiar, Amsal. *Filsafat Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Bachtiar, Tiar Anwar. *JAS MERAH (Jangan Sekali-Kali Melupakan Sejarah)*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2018.
- Baharta, Dewi S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Surabaya: Bintang Terang, 1995.
- Blumer, Herbert. *Collective Behavior, New Outline of The Principles of Sociology*. New York: Barners & Nobles, 1951.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Interpretama Offet, 2007.
- Dawson, Lorne L. *Cults and New Religious Movement*. (Malden MA: Balckwell Publishing Balckwell Publishing, 2003.
- DKK, Fadillah Putra. *Gerakan Sosial*. Malang: Averros Press, 2006.
- Dunlop, Knight. *Reliigion, Its Functions in Humaan Life*. New York, 1946.
- Durkheim. *The Elementary Form of The Religions Life*. London: Allen and Unwin, 1964.
- Effendy, Bahtiar. *Agama Publik Dan Privat*. Jakarta: UIN Pres, 2009.
- Goodman, George Ritzer & Douglas J. *Teori Soziologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern, Edisi Terbaru*. Bantul: Kreasi Wacana, 2011.
- Helen, Jane. *Sosiologi Wanita*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Hidayatullah, Syarif. *Teologi Feminisme Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Holisin, Soebardhy Didin Fatihudin dan Lis. *Kapita Selektta Metodologi Penelitian*,. Indonesia: Qiara Media, 2020.
- Indonesia, Dewan Dakwah Islamiyah. *Anggaran Dasar Akta*

- Pendirian Dan Perubahan-Perubahannya*. Jakarta Pusat: Sinar Media Abadi, 2017.
- . *Anggaran Rumah Tangga Perubahan*. 1st ed. Jakarta Pusat: PT Sinar Media Abadi, 2019.
- Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: PT Gramedia, 1988.
- Lathif, Abdul Aziz bin Muhammad Alu Abd. *Pelajaran Tauhid Untuk Pemula, Terjemahan Ainul Haris Arifin Thayib, Judul Asli Muqarrut Tauhid Kitab Ta'limilin Nasyi'ah*. Jakarta: Darul Haq, 1998.
- Lubis, M. Ridwan. *Agama Dalam Perbincangan Sosiologi*. Bandung: Citapustaka, 2010.
- Luth, Thohir. *Dakwah Dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani Pers, 1999.
- Moleong, Lexy J. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Morris, Brian. *Antropologi Agama: Kritik Teori-Teori Agama Kontemporer*. Yogyakarta: AK Groub, 2003.
- Mulyana, Dedi. *Metode Penelitian, Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka, 2014.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1979.
- Nazi, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 1985.
- Nottingham, Elizabeth K. *Agama Dan Masyarakat*. Jakarta: CV Rajawali, 1985.
- Nurdin, Fauzi. *Wanita Islam Dan Transformasi Sosial Keagamaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2009.
- Poerwodaminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Retnoningsih, Suharjo, Anna. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2011.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Samsu. *Metodologi Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Scharf, Betty R. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Singh, Rajendra. *Gerakan Sosial Baru*. Yogyakarta: Resist Book, 2010.
- Situmorang, Abdul Wahid. *Gerakan Sosial Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

- Soewardikoen, Didit widiatmoko. *Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Kanisius, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R and D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmana, Oman. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing, 2011.
- Syarbaini, Syahrial. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Tampake, Tony. *Redefinisi Tindakan Sosial Dan Rekontruksi Identitas Pasca Konflik Poso*. Salatiga: Fakultas Teologi Universitas Kristen Setya Wacana, 2014.
- Thouless, Robert H. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Wirawan, Sarlito. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosadakarya, 2000.
- Yasin, Abdur Rahman. *Khutbah Jumat Idaman*. Kudus: Menara Kudus, 2005.

#### **Sumber Jurnal dan Skripsi :**

- Adibah, Ida Zahara. "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam." *Jurnal Inspirasi* 1, no. 2 (2017)
- Ahdiah, Indah. "Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat." *Jurnal Academi Fisip Untad* 5, no. 2 (2013).
- Ahmad, Andi Haris Asyraf Bin Hj AB Rahman Wan Ibrahim Wan. "Mengenal Gerakan Sosial Dalam Perspektif Ilmu Sosial." *Hasanuddin Journal of Sociology* 1, no. 1 (2019)
- . "Mengenal Gerakan Sosial Dalam Perspektif Ilmu Sosial." *Hasanuddin Journal of Sociology* 1, no. 1 (2019)
- Busairi. *Eksistensi Gerakan Sosial Keagamaan Dewan Da'wah Proinsi Aceh*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2019.
- Dermawan, Andy. "Dialektika Dakwah Politik Dan Gerakan Keagamaan Kontemporer." *Jurnal Filsafat*, no. 2 (2013)
- Hulu, Yakhman. "Strategi Komunikasi Muslimat Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Sumatera Utara Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Medan." *Jurnal* 4, no. 1 (2020)
- Kusmanto, Thohir Yuli. "Gerakan Sosial Keagamaan Pada Komunitas Urban : Studi Kasus Pengajian Ahad Pagi Di Palebong Pedurangan Kota Semarang." *Jurnal Sosiologi Walisongo* 1 (2017).
- Mulyani, Luluk Sri. "Budaya Organisasi Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Dalam Aktiitas Dakwah Di Bandar



- Lampung.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019
- Muridan. “Gagasan Pemikiran Dan Gerakan Dakwah Mohammad Natsir Di Indonesia.” *Jurnal Filsafat*, no. 1 (2009)
- Rahman, Abd. “Gerakan Sosial Masyarakat Peduli Lingkungan.” *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* 3, no. 2 (2016)
- Raihan. “Implementasi Pemikiran Dakwah Mohammad Natsir.” *Jurnal Islam Futura* 15, no. 1 (2015)
- . “Kepemimpinan Mohammad Natsir Di Dewan Dakwah Islamiyah.” *Jurnal Al Bayyan* Vol 19, no. 28 (2013)
- Roshady, Mohammad Ezha Fachriza. “Gerakan Sosial Fundamentalisme Dan Masyarakat Madani Studi Atas Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Dalam Aksi Bela Islam 212,” Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah 2018
- Suharko. “Gerakan Baru Di Indonesia : Repratoar Gerakan Petani.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 10, no. 1 (2006)

**Sumber Wawancara :**

- Widarsih, Yeni. “Bidang Muslimat Dewan Dakwah.” *Wawancara*, July 22, 2022.
- . “Pengertian Muslimat Dewan Dakwah.” *Wawancara*, July 22, 2022.
- . “Profil Muslimat Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia (DDII) Di Provinsi Lampung Periode 2021-202.” *Wawancara*, July 22, 2022.
- . “Program-Orogram Muslimat Dewan Dakwah,” July 22, 2022.
- . “Sejarah Singkat DDII.” *Wawancara*, July 22, 2022.
- Mulyani, Sri. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 29, 2022.
- Susanti, Susi. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 29, 2022.
- Admiyati. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 29, 2022.
- Qomari, Nurul. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 29, 2022.
- Nursaadah. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 29, 2022.
- Heriyati. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 29, 2022.
- Rochaini. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 29, 2022.

Nirwana. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 29, 2022.

Komariah, Siti. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 29, 2022.

Kusmijati. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 30, 2022.

Virginia, Ana. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, November 30, 2022.

Sutari. “Muslimat Dewan Da’wah Lampung”. *Wawancara*, Desember 1, 2022.

